

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

- 7.1.1 Nilai kreatinin serum preeklamsia berat *early onset* lebih tinggi daripada preeklamsia berat *late onset* RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021.
- 7.1.2 Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kreatinin serum preeklamsia berat *early onset* dan *late onset* RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021.
- 7.1.3 Terdapat korelasi yang sangat lemah antara usia, tekanan darah sistolik dan diastolik dengan kreatinin serum preeklamsia berat serta korelasi tidak bermakna secara statistik.
- 7.1.4 Terdapat korelasi yang lemah antara indeks massa tubuh dan kreatinin serum preeklamsia berat serta korelasi bermakna secara statistik.

7.2. Saran

- 7.2.1 Baiknya untuk penelitian ini kedepannya menggunakan metode kohort agar terpantau dan tervaluasinya *antenatal care* sehingga diagnosis untuk *onset* terjadinya preeklamsia bisa menjadi tepat dan spesifik dan dapat melihat lebih jelas pengaruh faktor risiko terhadap perkembangan preeklamsia.
- 7.2.2 Sebaiknya penelitian selanjutnya melakukan pengambilan data mengenai aktivitas fisik dan asupan protein agar kadar kreatinin serum lebih benar.